

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR MANUSIA, LINGKUNGAN, MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN PENYAKIT
DAN KECELAKAAN KERJA PADA PERAWATDI RAWAT INAP
RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU**

TESIS

OLEH:

ISNANIAR
BP. 1220332036

PEMBIMBING I:
Prof. Dr. HELMI ARIFIN, Msi, Apt

PEMBIMBING II:
EMIL HURIANI, SKp.MN



**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG2017**

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR MANUSIA, LINGKUNGAN, MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN PENYAKIT
DAN KECELAKAAN KERJA PADA PERAWAT DI RAWAT INAP
RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Keperawatan**



OLEH:

ISNANIAR
BP. 1220332036

PEMBIMBING I:
Prof. Dr. HELMI ARIFIN, Msi.Apt

PEMBIMBING II:
EMIL HURIANI, SKp.MN

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan hasil penelitian mencakup kesimpulan hasil pembahasan yang merupakan upaya dalam menjawab tujuan dan hipotesis penelitian, serta beberapa saran berkaitan dengan hasil. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan, lebih dari separuh responden memiliki masa kerja >10 tahun, lebih dari separuh responden memiliki pendidikan D.III keperawatan, lebih dari separuh responden memiliki status kepegawaian PNS serta terdapat kurang dari separuh responden berumur 31-40 tahun dalam kategori dewasa tengah.
2. Terdapat lebih dari separuh faktor manusia perawat di ruangan rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dalam kategori tidak aman (*unsafe action*).
3. Terdapat lebih dari separuh faktor lingkungan kerja perawat di ruangan rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dalam kategori tidak aman (*unsafe condition*).
4. Terdapat lebih dari separuh faktor manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dalam kategori kurang baik.
5. Terdapat lebih dari separuh perawat menyatakan pernah mengalami riwayat penyakit akibat kerja dan lebih dari separuh perawat pernah mengalami riwayat kecelakaan terjadi rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antar faktor manusia dengan riwayat penyakit akibat kerja pada perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dan

terdapat hubungan yang bermakna antarafaktor manusia dengan riwayat kecelakaan kerja pada perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor lingkungan dengan riwayat penyakit akibat kejadian terdapat hubungan yang bermakna dengan riwayat kecelakaan kerja pada perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan riwayat penyakit akibat kejadian riwayat kecelakaan kerja pada perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

7.2 Saran

1. Bagi Perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

Diharapkan perawat pelaksana selalu berhati-hati dan waspada dalam melakukan setiap tindakan sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, lebih meningkatkan perilaku *safety* dalam bekerja dan menghindari *unsafe action* yang beresiko untuk meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat Kerja, disarankan:

- a. Perawat RSUD Arifin Achmad tidak melakukan tindakan menutup kembali jarum (*recapping needle*) yang sudah terpakai untuk mencegah kecelakaan kerja tertusuk jarum dan menyediakan *safety box* atau botol khusus untuk jarum yang sudah digunakan dengan ukuran yang disesuaikan dengan troli tindakan dan ditempelkan di pada troli tindakan dan setiap ada tindakan yang menggunakan benda tajam langsung dapat dibuang pada *safety box* tersebut.
- b. Perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru melakukan teknik yang benar untuk mencegah *low back pain* yaitu menghindari cedera akibat pengerahan tenaga yang



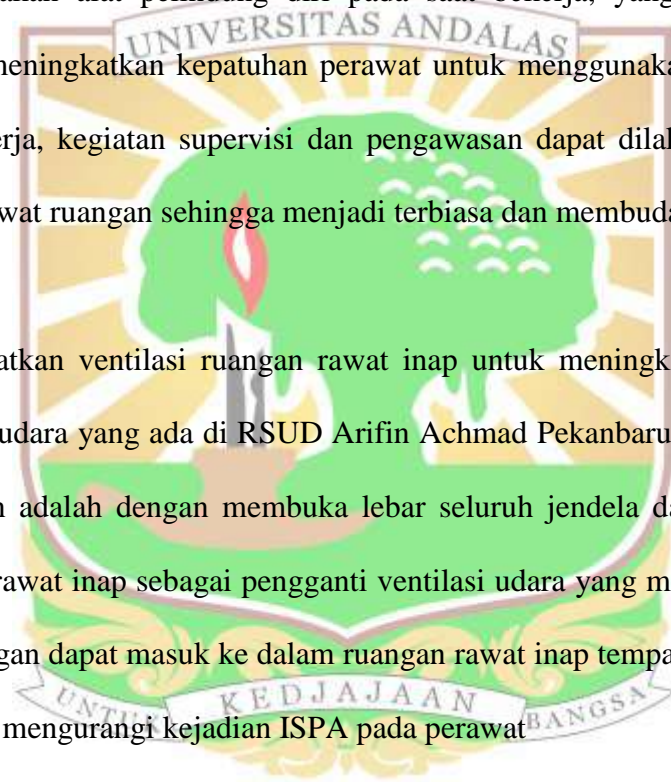
berlebihan untuk beban yang melebihi kemampuan tubuh perawat, perawat harus menghindari postur membungkuk dan gerakan menjangkau yang tidak diperlukan, menggenggam objek dengan pegangan yang kuat dan menggunakan seluruh jari dan kedua tangan saat mengangkat barang atau pasien, kemudian dorong beban sedekat mungkin dengan badan untuk mencegah cedera yang berlebihan pada punggung.

- c. Perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru jangan pernah lalai menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja dapat diatasi dengan meningkatkan kepatuhan perawat untuk menggunakan alat pelindung diri saat bekerja dengan cara meningkatkan supervisi atau pengawasan yang dapat dilakukan oleh ketua tim atau perawat ruangan sehingga menjadi terbiasa dan membudaya
- d. Perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dapat mengatur jadwal makan tepat waktu untuk mencegah penyakit gastritis akibat kerja, dengan membawa bekal makanan dari rumah untuk dapat segera dikonsumsi tanpa harus keluar ruangan rawat inap untuk makan. Perawat dapat makan sebelum waktu pengosongan lambung terjadi dengan cara mengonsumsi makanan di sela – sela kepadatan rutinitas di ruangan rawat inap tanpa harus menunggu waktu jam istirahat yang seringkali terpakai untuk memberikan perawatan pada pasien atau kegiatan visite dokter pada pasien.
- e. Perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dapat melakukan tindakan perawatan pada tempat dengan pencahayaan yang terang untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja akibat pencahayaan yang kurang

2. Bagi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

Bagi Pihak Manajemen RSUD Arifin Achmad Pekanbaru bidang keperawatan khususnya ruang rawat inap dalam rangka upaya peningkatan derajat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perawat disarankan untuk memperhatikan faktor lingkungan kerja dan faktor manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada perawat, antara lain:

- a. Meningkatkan supervisi dan pengawasan untuk mencegah perawat lalai menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja, yang mana dapat diatasi dengan meningkatkan kepatuhan perawat untuk menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, kegiatan supervisi dan pengawasan dapat dilakukan oleh ketua tim atau perawat ruangan sehingga menjadi terbiasa dan membudaya.
- b. Meningkatkan ventilasi ruangan rawat inap untuk meningkatkan pertukaran dan sirkulasi udara yang ada di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan membuka lebar seluruh jendela dan pintu yang ada di ruangan rawat inap sebagai pengganti ventilasi udara yang memungkinkan udara luar ruangan dapat masuk ke dalam ruangan rawat inap tempat perawat bekerja. Hal ini untuk mengurangi kejadian ISPA pada perawat.
- c. Meningkatkan pencahayaan ruangan rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dengan memanfaatkan pencahayaan dari luar ruangan rawat inap RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dengan cara membuka lebar jendela ruangan rawat inap sehingga memungkinkan cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan dan membantu pencahayaan lampu yang sudah ada di ruangan rawat inap.



- d. Memberikan pendanaan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan pada perawat di rawat inap RSUD Arifin Achmad khususnya terhadap perawat yang status kepegawaiannya kontrak untuk dapat diikutsertakan sebagai peserta BPJS kesehatan sehingga mendapatkan tunjangan pengobatan dan pemeriksaan berkala dengan BPJS kesehatan.
- e. Meningkatkan dan memperbanyak kegiatan pelatihan K3 bagi perawat RSUD Arifin Achmad Pekanbaru harusnya memberikan fasilitas pelatihan kepada setiap perawat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan *skill* dan juga mencegah terjadinya kenaikan tingkat kecelakaan kerja karena kurangnya pengalaman kerja perawat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain jenis penelitian kuasi eksperimental untuk melihat hubungan sebab akibat sehingga intervensi yang diberikan dapat menjadi intervensi yang baku.
- b. Perlu penelitian perbandingan untuk generalisasi dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan tempat penelitian yang lebih luas lagi.

